

# Market The Coco

## Product Knowledge



marketthecoco@gmail.com

# Produk Kami



## COCOPEAT

Cocopeat, juga dikenal sebagai coir empulur atau coir dust, merupakan produk sampingan dari industri kelapa. Terbuat dari serabut sabut kelapa yang telah diproses untuk dijadikan cocofiber. Cocopeat adalah media tumbuh ringan tanpa tanah yang ideal untuk digunakan dalam hortikultura dan hidroponik. Ini sangat menyerap, menahan hingga 10 kali beratnya dalam air, dan memberikan aerasi dan drainase yang baik untuk akar tanaman. Cocopeat juga merupakan bahan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, karena merupakan sumber daya terbarukan dan dapat terurai secara hayati. Ini adalah pilihan populer di kalangan petani dan tukang kebun yang ingin mengurangi dampak lingkungan dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.

# Our Products



## COCOPEAT

Cocopeat, also known as coir pith or coir dust, is a byproduct of the coconut industry. It is made from the fibrous husks of coconuts that have been processed for their cocofiber. Cocopeat is a lightweight, soilless growing medium that is ideal for use in horticulture and hydroponics. It is highly absorbent, holding up to 10 times its weight in water, and provides good aeration and drainage for plant roots. Cocopeat is also a sustainable and eco-friendly material, as it is a renewable resource and is biodegradable. It is a popular choice among growers and gardeners who want to reduce their environmental impact and promote sustainable agriculture.



## COCOFIBER

Cocofiber, juga dikenal sebagai sabut kelapa, adalah serat alami yang diekstraksi dari kulit luar kelapa. Ini adalah bahan serbaguna yang digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk sebagai bahan pengkondisi tanah, bahan pengendali erosi, dan sebagai komponen dalam pembuatan matras, furnitur, dan produk lainnya. Cocofiber adalah bahan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, karena berasal dari sumber daya terbarukan dan dapat terurai secara hayati. Kekuatan tariknya yang tinggi, daya tahan, dan ketahanan terhadap pembusukan dan kelembapan menjadikannya pilihan populer di banyak industri.

## COCOFIBER

Cocofiber, also known as coconut fiber, is a natural fiber extracted from the outer husk of coconuts. It is a versatile material that is used in a variety of applications, including as a soil conditioner, erosion control material, and as a component in the manufacturing of mattresses, furniture, and other products. Cocofiber is a sustainable and eco-friendly material, as it is derived from a renewable resource and is biodegradable. Its high tensile strength, durability, and resistance to rot and moisture make it a popular choice in many industries.

# Produk Selanjutnya

# Next Products



## Tas Tumbuh

Ubah pengalaman berkebun Anda dengan Tas Tumbuh Kain Bernapas Premium kami. Didesain dengan mempertimbangkan kebutuhan tanaman Anda, wadah inovatif ini adalah solusi sempurna bagi setiap tukang kebun rumah yang ingin meningkatkan kesehatan dan vitalitas tanaman mereka. Tas Tumbuh kami dibuat dari kain yang tahan lama, berkualitas tinggi, dan dapat bernapas, memastikan tanaman Anda menerima tingkat oksigen yang optimal. Bahan bernapas ini mendorong pertumbuhan akar yang lebih kuat dengan membiarkan panas berlebih keluar dan menghindari putaran akar. Ini memberikan sirkulasi udara penting yang dibutuhkan akar untuk tumbuh sehat dan kuat, sehingga meningkatkan penyerapan nutrisi dan meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman.

## Grow Bag

Transform your gardening experience with our Premium Breathable Fabric Grow Bags. Designed with the needs of your plants in mind, these innovative containers are the perfect solution for any home gardener looking to enhance their plant's health and vitality. Our Grow Bags are crafted from durable, high-quality, breathable fabric, ensuring your plants receive optimal oxygen levels. This breathable material promotes more vigorous root growth by allowing excess heat to escape and avoiding root circling. It provides the essential air circulation that roots need to grow healthy and strong, thereby enhancing nutrient uptake and increasing plant growth and yields.

## **Bagaimana Cara Membuatnya?**

### **Bagaimana cocopeat dibuat**

1. Pengumpulan: Kulit luar kelapa tua dihilangkan menggunakan mesin yang disebut dekortikator, meninggalkan bahan berserat yang disebut cocofiber.
2. Pengolahan: Cocofiber kemudian direndam dalam air untuk melembutkannya dan memudahkan pemisahan partikel yang lebih halus.
3. Pengayakan: Cocofiber yang telah direndam dilewatkan melalui serangkaian saringan untuk memisahkan partikel yang lebih halus, yang kemudian dicuci untuk menghilangkan kotoran yang tersisa.
4. Pengeringan: Cocopeat yang telah dicuci kemudian dijemur di bawah sinar matahari.
5. Mengompresi: Setelah cocopeat kering, cocopeat dikompresi menjadi batu bata atau balok menggunakan mesin.

## **How It Made?**

### **How cocopeat is made**

1. Collection: The outer husk of mature coconuts is removed using a machine called a decorticator, leaving behind the fibrous material known as cocofiber.
2. Processing: The cocofiber is then soaked in water to soften it and make it easier to separate the finer particles.
3. Sieving: The soaked cocofiber is passed through a series of sieves to separate the finer particles, which are then washed to remove any remaining impurities.
4. Drying: The washed cocopeat is then spread out to dry in the sun.
5. Compressing: Once the cocopeat is dry, it is compressed into bricks or blocks using a machine.

## **Bagaimana cocofiber dibuat**

1. Pemanenan: Kelapa tua dipanen dari pohon kelapa dan dibiarkan kering selama beberapa minggu.
2. Dekortikasi: Setelah kelapa cukup kering, kulit luarnya dihilangkan menggunakan mesin yang disebut dekortikator.
3. Retting: Sekam kemudian direndam dalam air selama beberapa bulan agar seratnya mengendur dan melunak.
4. Pembersihan: Setelah retting, serat dicuci untuk menghilangkan kotoran dan kemudian dijemur.
5. Hackling: Serat kering kemudian disisir untuk menghilangkan kotoran yang tersisa dan untuk memisahkan serat panjang dari yang lebih pendek.
6. Baling: Serat kemudian dibalut dan dikemas untuk transportasi.

## **How cocofiber is made**

1. Harvesting: Mature coconuts are harvested from the coconut palms and left to dry for a few weeks.
2. Decorticating: Once the coconuts are sufficiently dried, the outer husk is removed using a machine called a decorticator.
3. Retting: The husks are then soaked in water for several months to allow the fibers to loosen and soften.
4. Cleaning: After retting, the fibers are washed to remove any impurities and then dried in the sun.
5. Hackling: The dried fibers are then combed to remove any remaining debris and to separate the long fibers from the shorter ones.
6. Baling: The fibers are then baled and packed for transportation.

## Manfaat dan Kegunaan

### Manfaat dan Kegunaan Cocopeat

#### Manfaat:

- Menampung air dengan baik: Cocopeat memiliki kapasitas retensi air yang tinggi, menjadikannya media tumbuh yang ideal untuk tanaman yang membutuhkan kelembapan yang konsisten.
- Memberikan aerasi yang baik: Struktur cocopeat memberikan sirkulasi udara dan drainase yang baik, yang penting untuk pertumbuhan akar yang sehat.
- pH netral: Cocopeat memiliki pH netral, yang artinya tidak akan memengaruhi keasaman atau kebasaan media tumbuh, memungkinkan penyerapan nutrisi yang lebih baik oleh tanaman.
- Berkelanjutan: Cocopeat adalah produk sampingan dari industri kelapa dan merupakan sumber daya terbarukan yang ramah lingkungan.

## Benefits and Uses

### Benefits and Uses of Cocopeat

#### Benefits:

- Holds water well: Cocopeat has a high water retention capacity, making it an ideal growing medium for plants that require consistent moisture.
- Provides good aeration: The structure of the cocopeat provides good air circulation and drainage, which is important for healthy root growth.
- pH neutral: Cocopeat is pH neutral, which means it won't affect the acidity or alkalinity of the growing medium, allowing for better nutrient uptake by plants.
- Sustainable: Cocopeat is a byproduct of the coconut industry and is a renewable resource that is environmentally friendly.

### **Kegunaan:**

- Hidroponik: Cocopeat biasa digunakan sebagai media tanam dalam sistem hidroponik karena kemampuannya menahan air dan memberikan aerasi yang baik pada akar.
- Permulaan benih: Cocopeat adalah media yang sangat baik untuk memulai benih karena retensi kelembabannya yang tinggi dan kemampuannya untuk mendorong pertumbuhan akar yang sehat.
- Amandemen tanah: Cocopeat dapat dicampur dengan tanah untuk memperbaiki struktur tanah dan retensi kelembaban, mendorong pertumbuhan tanaman yang lebih baik.
- Tempat tidur hewan: Cocopeat dapat digunakan sebagai bahan alas tidur untuk hewan, seperti kuda dan unggas, karena daya serap dan pengontrol bau alaminya.
- Budidaya jamur: Cocopeat adalah substrat umum untuk menanam jamur karena retensi air yang tinggi dan kapasitas menahan nutrisi.

### **Uses:**

- Hydroponics: Cocopeat is commonly used as a growing medium in hydroponic systems because of its ability to hold water and provide good aeration to the roots.
- Seed starting: Cocopeat is an excellent medium for starting seeds because of its high moisture retention and ability to promote healthy root growth.
- Soil amendment: Cocopeat can be mixed with soil to improve soil structure and moisture retention, promoting better plant growth.
- Animal bedding: Cocopeat can be used as a bedding material for animals, such as horses and poultry, because of its absorbency and natural odor control.
- Mushroom cultivation: Cocopeat is a common substrate for growing mushrooms because of its high water retention and nutrient-holding capacity.

## Manfaat dan Kegunaan Cocofiber

### Manfaat:

- Bahan yang sangat tahan lama dan tahan lama
- Tahan terhadap busuk, kelembaban, dan hama
- Memberikan insulasi yang baik dan penyerapan suara
- Biodegradable dan ramah lingkungan

### Kegunaan:

- Kondisioner tanah: Cocofiber dapat digunakan sebagai kondisioner tanah untuk memperbaiki struktur tanah, mempertahankan kelembapan, dan meningkatkan serapan hara oleh tanaman.
- Pengendalian erosi: Cocofiber sering digunakan dalam aplikasi pengendalian erosi untuk menstabilkan tanah di lereng, lereng bukit, dan area lain yang rawan erosi.
- Isian kasur dan pelapis: Cocofiber adalah bahan pengisi umum dalam pembuatan kasur, bantal, dan furnitur berlapis kain.
- Tali dan benang: Cocofiber dapat dipelintir atau dikepang menjadi tali dan benang untuk digunakan di berbagai industri, seperti pertanian, perkapanalan, dan konstruksi.
- Filtrasi: Cocofiber dapat digunakan sebagai bahan filtrasi alami dalam sistem pengolahan air, akuarium, dan aplikasi lainnya.

## Benefits and Uses of Cocofiber

### Benefits:

- Highly durable and long-lasting material
- Resistant to rot, moisture, and pests
- Provides good insulation and sound absorption
- Biodegradable and environmentally friendly

### Uses:

- Soil conditioner: Cocofiber can be used as a soil conditioner to improve soil structure, retain moisture, and enhance nutrient uptake by plants.
- Erosion control: Cocofiber is often used in erosion control applications to stabilize soil on slopes, hillsides, and other areas prone to erosion.
- Mattress and upholstery stuffing: Cocofiber is a common filling material in the manufacturing of mattresses, cushions, and upholstered furniture.
- Rope and twine: Cocofiber can be twisted or braided into ropes and twines for use in various industries, such as agriculture, shipping, and construction.
- Filtration: Cocofiber can be used as a natural filtration material in water treatment systems, aquariums, and other applications.

## **Spesifikasi**

### **Spesifikasi Cocofiber**

- Panjang serat : 10 s/d 20 Cm
- Kelembaban : 18%
- Warna : kuning cerah
- Dimensi kemasan : 40 x 70 x 100 cm
- Berat per bal: 100 hingga 105 kg

### **Spesifikasi Cocopeat**

- Berat Blok: 5 kg
- Kandungan Kelembaban: <15%
- EC: < 0,5 mSec/sq.cm (1,5 v/v)
- Saringan: 6 mm
- pH: 5,5 hingga 6,5
- Kompresi: 8 banding 1
- Dekompresi: 8 liter
- Difumigasi: Metil Bromida 48gms/meter kubik selama 24 jam pada 26 – 30C

## **Specifications**

### **Cocofiber Specifications**

- Fiber length : 10 to 20 Cm
- Moisture : 18%
- Color : bright yellow
- Packaging dimension : 40 x 70 x 100 cm
- Weight per bale : 100 to 105 kgs

### **Cocopeat Specifications**

- Weight of Block: 5 kgs
- Moisture content: <15%
- EC: < 0.5mSec/sq.cm ( 1.5 v/v)
- Filter: 6 mm
- pH: 5.5 to 6.5
- Compression: 8 to 1
- Decompressed: 8 litres
- Fumigated: Methyl Bromide 48gms/cubic metre for 24 hours at 26 – 30C

Berbagai jenis kemasan cocopeat

Various types of cocopeat packaging



- 100cm X 200cm X 8cm
- 100cm X 200cm X 10cm
- 100cm X 200cm X 12cm
- 100cm X 200cm X 15cm
- 100cm X 200cm X 20cm
- 100cm X 200cm X 25cm
- 100cm X 200cm X 30cm
- 100cm X 200cm X 35cm
- 100cm X 200cm X 40cm
- 100cm X 200cm X 45cm
- 100cm X 200cm X 50cm

1. Karung/bulk isi 10 sd 15 kg
2. Cocopeat block berat 5kg (Dimensi 30X30x15cm)
3. Cocopeat block berat 650 gram (Dimensi 20x10x6)
4. Cocopeat block berat 5kg & 650 gram dengan stiker

Pengemasan sesuai permintaan, ada yang langsung dikirim dalam bentuk pallet, dan ada juga yang dikemas secara individual dengan label.

- 100cm X 200cm X 8cm
- 100cm X 200cm X 10cm
- 100cm X 200cm X 12cm
- 100cm X 200cm X 15cm
- 100cm X 200cm X 20cm
- 100cm X 200cm X 25cm
- 100cm X 200cm X 30cm
- 100cm X 200cm X 35cm
- 100cm X 200cm X 40cm
- 100cm X 200cm X 45cm
- 100cm X 200cm X 50cm

1. Sack/bulk contents 10 to 15 kg
2. Cocopeat block weighs 5kg (Dimensions 30X30x15cm)
3. Cocopeat block weighs 650 gms (Dimensions 20x10x6)
4. Cocopeat block weighs 5kg & 650 gms with stickers

Packaging according to request, some are sent directly in the form of pallets, and some are packaged individually with a label.

**Merevolusi bisnis Anda dengan solusi berkelanjutan. Temukan kekuatan cocofiber dan cocopeat - bahan alami serbaguna untuk masa depan yang lebih baik**

**Revolutionize your business with sustainable solutions. Discover the power of cocofiber and cocopeat - the natural, versatile materials for a better future.**

## Contact Us

### Business Operations

Mr. A.Z Noeryasin



+62 821-4398-8400



marketthecoco@gmail.com